



MODUL BAHAN AJAR

JUDUL PENGKILAP DAUN TANAMAN HIAS

**DARI PROGRAM
“PENELITIAN DENGAN JUDUL
“PERSEPSI DAN PREFERENSI PETANI TANAMAN HIAS
TERHADAP PENGGUNAAN PENGKILAP DAUN (*LEAF-
SHINE*) STUDI KASUS KOTAMADIYA DEPOK.”**

KONTRAK PENELITIAN INTERNAL TAHUN PELAKSANAAN 2023 ANTARA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA DENGAN PENELITI NOMOR: 80/R-
UMJ/VII/2023. TERTANGGAL 10 JULI 2023...

DISUSUN OLEH

NAMA DOSEN NIDN: IR. SUKRIANTO, MA. (0311096502) DIAN DIANI
TANJUNG, SP. M.Si. (0310018704) RIDWAN DIAGUNA, SP.,M.Si.
(0327019101)

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobilalamin puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas petunjuk dan ridonya modul bahan ajar dengan judul “**Pengkilap Daun Tanaman Hias**” telah selesai disusun. Bahan ajar ini merupakan bagian dari bahan ajar pada mata kuliah Budidaya Tanaman Hias pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta yang disusun dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi berkaitan Aspek Budidaya Tanaman Hias disertai Studi Kasus dari hasil kegiatan Penelitian Internal dengan Judul PERSEPSI DAN PREFERENSI PETANI TANAMAN HIAS TERHADAP PENGGUNAAN PENGKILAP DAUN (*LEAF-SHINE*) STUDI KASUS KOTAMADIYA DEPOK.

Modul bahan ajar ini membahas mengenai Pengkilap Daun Tanaman Hias dan Studi Kasus hasil Penelitian.

Penulis menyadari di dalam penulisan bahwa dalam penyusunan modul bahan ajar ini terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan terutama dalam mengeksplor sumber-sumber referensi yang ada. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik, masukan, saran dan tanggapan yang membangun untuk perbaikan bahan ajar ini. Semoga bahan ajar ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi mahasiswa yang mengampu matakuliah Budidaya Tanaman Hias.

Ttd

Dosen Pengampu,

Ir. Sukrianto, MA.
NIDN: 0311096502

I. PENDAHULUAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

A. Deskripsi Singkat, Manfaat, dan Relevan

Matakuliah ini mempelajari Sejarah Tanaman Hias, kriteria dan jenis tanaman hias, Aspek Budidaya Tanaman Hias, Budidaya tanaman hias Indoor dan outdoor, faktor-faktor yang mempengaruhi Budidaya tanaman hias. Presentasi dan diskusi aspek pembibitan, media tanam, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, perangsang pembungaan, pengemasan dan packing serta pemasaran dan usaha tani tanaman hias melalui case Method dan Base Project.

B. Rumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

| CPMK | SUB-CPMK |
|---|--|
| 1. Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi budidaya tanaman hias baik indoor maupun Outdoor di perkotaan (CPL1) (CPL3) | 1.1 Mahasiswa memahami seluruh Aspek yang berhubungan dengan budidaya tanaman hias baik indoor maupun out door (CPMK2) |
| 2. Menganalisis pemasaran dan usaha tani tanaman hias baik Indoor maupun Outdoor (CPL3) (CPL4) | 1.2 Mahasiswa memahami pengemasan/packing, pemasaran dan usaha tani tanaman hias baik indoor maupun outdoor. (CPMK2) (CPMK4) |

C. Urutan Bahasan dan Kaitan Materi

| MATERI | SUB-MATERI |
|---|---|
| 1. Presentasi : Pemasaran dan Usaha Tani Tanaman Hias | 1.1. Presentasi : Pemasaran dan Usaha Tani Tanaman Hias |
| 2. | 2.1. |
| 3. | 3.1 |
| 4. | 4.1 |

D. Petunjuk Belajar

Materi bahan ajar dijelaskan dan disajikan dalam bentuk ppt dan jurnal review.

II. PENYAJIAN MATERI

JUDUL MODUL BAHAN AJAR “Pengkilap Daun Tanaman Hias”

POKOK BAHASAN

1. Tanaman Hias Daun

Jenis-jenis tanaman hias daun dalam famili Araceae seperti Aglaonema, Anthurium, dan Philodendron sangat diminati di masyarakat. Daya tarik dari famili Araceae ini karena tampilan bentuk tanaman, warna, dan daunnya yang menarik menjadikan tanaman tersebut memiliki nilai lebih. Menurut BPTP (2007) Anthurium berasal dari Amerika terutama di daerah beriklim tropis seperti Amazon. Nama anthurium berasal dari bahasa Yunani yang berarti bunga ekor. Daya tarik anthurium terletak pada bentuk, pola serta urat daunnya. Daun anthurium berwarna hijau segar, kompak serta terkesan kuat menyerupai logam baja tempa yang dihiasi pamor dari serat-serat daunnya. Daya tarik anthurium semakin jelas ketika daunnya tampil mengkilap. Satu daun akan muncul paling cepat 2-3 bulan pemeliharaan sehingga nilai jualnya menjadi lebih tinggi.

Aglonema atau yang lebih dikenal sebagai "Sri Rejeki" merupakan tanaman hias daun dengan berbagai jenis warna dan motif warnanya. Asal-usul Aglaonema diperkirakan dari Asia Tenggara. Aglonema berasal dari bahasa Yunani yaitu aglos yang berarti "sinar" dan nema yang berarti "benang", dengan kata lain artinya benang yang bersinar (BPTP, 2007). Tanaman ini dapat tumbuh baik dengan intensitas cahaya matahari 35-40%, kelembaban udara 50%, suhu ideal 25oC pada siang hari dan 16-26oC pada malam hari. Dalam pemeliharaannya dapat menggunakan paranet 60% sehingga hanya 40% cahaya yang masuk menembus paranet.

Daun berwarna hijau karena klorofil menyerap setiap warna sinar UV kecuali hijau. Dengan tidak menyerap warna hijau, mereka memantulkannya sebagai gantinya, yang kemudian dilihat mata kita. Daun memiliki bagian luar yang berlilin lapisan yang tertutup stomata, yaitu seperti mulut yang membuka dan menutup Stomata Pori-pori pada permukaan jaringan tanaman (seperti daun) yang memungkinkan gas bertukar dengan lingkungan. untuk memungkinkan pertukaran gas dengan lingkungan. Daun harus mencapai keseimbangan antara membuka stomata mereka cukup untuk memungkinkan pertukaran gas dan menutupnya untuk mencegah kehilangan air. (Mendelson, E., et.all., 2022).

Di sebagian besar tumbuhan, stomata lebih banyak terdapat pada bagian bawah daun, hingga mengurangi kehilangan air saat melakukan pertukaran gas. (Mendelson, E., et.al., 2022).

2. Kilap Daun (Leaf Shine)

Tampilan daun yang bersih, segar, dan berkilau lebih banyak disukai sehingga banyak yang mencoba untuk meningkatkan performa daun dengan penambahan bahan tertentu. Bahan yang ditambahkan dapat berupa bahan alami (ekstrak tumbuhan) maupun dari bahan kimia.

a. Jenis-Jenis Pengkilap Daun

Menurut Agrozine (16 Juni 2021) ada 5 merek pengkilap daun dan serum terbaik yang direkomendasikan untuk tanaman hias karena memiliki kelebihan lain sebagai pupuk dan atau sebagai pestisida tanaman, seperti;

- 1) Cendana Glossy yang mengandung nutrisi lengkap untuk daun, mengandung zat pengatur tumbuh dan vitamin untuk menyuburkan daun.
- 2) Leaf Shine, disamping mengkilapkan daun juga berfungsi untuk melindungi daun dari hama dan penyakit.
- 3) Workplant, mengandung zat pengatur tumbuh dan pelindung daun dari hama dan penyakit.
- 4) Sangreat, pembersih daun, pelindung dari hama dan penyakit.
- 5) Albero, sebagai pupuk daun, pengkilap dan penyubur daun.

Menurut Hause Plant Corner, cara terbaik membuat daun tanaman menjadi mengkilap tanpa menggunakan bahan Kimia adalah dengan menggunakan:

- 1) Sabun campur air,
- 2) Kulit Pisang,
- 3) Susu encer
- 4) Larutan Cuka (Cuka Campur Air)
- 5) Minyak mineral.

Hause Plant Corner juga menjelaskan bahan yang tidak baik untuk mengkilapkan daun adalah:

- 1) Tisyu Bayi karena mengandung alkohol,
- 2) Mayones, karena bisa menutup pori-pori daun.
- 3) Minyak kelapa, menarik debu dan rentan kena sinar matahari.
- 4) Minyak Zaitun, menyumbat pori-pori, mempersulit membuang kelebihan air, menarik debu.
- 5) Pengkilap daun Komersial, menambah bahan kimia dan menyumbat pori-pori daun.

b. Fungsi Pengkilap Daun bagi Tanaman Hias

Pengkilap daun adalah produk yang biasa digunakan oleh toko bunga dan pembibitan untuk membuat daun tanaman berkilau dan bersinar. Produk ini diterapkan secara eksternal, artinya diterapkan pada dedaunan tanaman, tidak diterapkan pada zona akar (maximumyield, 2021). Pengkilap daun berfungsi untuk membuat tampilan daun lebih mengkilat, menghalau debu, dan mendukung pertumbuhan tanaman (BPTP, 2017). Hal ini dikarenakan beberapa produk pengkilap daun menambahkan pupuk yang dapat diberikan melalui daun. Beberapa

produk juga menambahkan pestisida pada bahan pengkilap daun sehingga dapat mencegah serangan hama.

c. Dampak Pengkilap daun bagi Tanaman Hias

Menggunakan pengkilap daun baik dengan bahan alami maupun dengan menggunakan produk kimia akan memberikan dampak bagi tanaman. dampak tersebut yaitu;

- Dampak positif: membuat daun lebih mengkilap, terlihat segar, menghalau debu menempel pada daun (BPTP, 2007), mendukung pertumbuhan tanaman dan mencegah serangan hama pada penggunaan bahan pengkilap yang ditambahkan pupuk dan pestisida (kementan, tanpa tahun), dan sebagai antitranspiran karena bahan pengkilap menurunkan kondustansi stomata (Degif and Woltering, 2017).
- Dampak negatif: merusak daun apabila bahan pengkilap berbahan dasar minyak karena titik-titik minyak akan membentuk titik fokus/api dipermukaan daun sehingga membelokan sinar matahari pada satu titik dan menyebabkan daun terbakar (kementan, tanpa tahun), pengkilap daun dapat mengurangi konduktansi stomata sehingga mengurangi laju pertukaran gas CO₂ di daun dengan lingkungannya yang berdampak pada penurunan fotosintesis dan transpirasi tanaman (Degif and Woltering, 2017).

III. STUDI KASUS

Petani tanaman hias mayoritas (90,6 %) sudah mengetahui adanya Pengkilap Daun namun yang pernah menggunakannya baru (59,4 %). Secara umum yang pernah menggunakan mayoritas sekedar mencoba dan tidak terus menerus menggunakannya. Persepsi petani jika menggunakan pengkilap daun akan merusak tanaman dan tidak alami.

Hasil penelitian tentang penggunaan pengkilap daun di kotamadya Depok yang bertujuan untuk mengetahui persepsi dan preferensi petani tanaman hias terhadap penggunaan pengkilap daun. Penelitian dilakukan pada Juni sampai dengan Agustus 2023 di Kota Madya Depok. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui survei lapang dengan menyebarkan kuisisioner kepada 32 responden di komunitas Asosiasi Aglaonema Nusantara (ASA) Kota Depok. Tahapan penelitian; 1) Pembuatan kuesioner yang berhubungan dengan indikator persepsi dan preferensi dengan menyusun berbagai pertanyaan untuk responden petani tanaman hias daun. 2) Menyebarkan kuesioner dengan teknik purposive sampling. 3) Data dianalisis dengan Analisis SEM PLS (Partial Least Square) menggunakan program SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan R² variabel keputusan menggunakan sebesar 0,710 dengan kata lain kekuatan variabel persepsi dan preferensi dalam memprediksi keputusan menggunakan sebesar 71%. R² variabel persepsi sebesar 0,925 dengan kata lain kekuatan variabel sikap, respon, kecenderungan untuk bertindak, perilaku, pengetahuan, pemahaman, menganalisis, dan mempertimbangkan dalam memprediksi persepsi sebesar 92,5%. R² variabel preferensi 0,375 dengan kata lain kekuatan faktor sosial, faktor lingkungan, dan faktor budaya dalam memprediksi preferensi adalah 37,5%. Kesimpulannya adalah faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap produk pengkilap daun adalah sikap, respon, perilaku, pemahaman, analisis, dan pertimbangan. Sedangkan faktor sosial, budaya, dan lingkungan tidak terbukti dapat mendorong petani menggunakan pengkilap daun.

IV. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan penelitian internal tahun 2023. Ucapan terima kasih disampaikan kepada;

1. LPPM UMJ yang telah mendanai sesuai kontak penelitian internal nomor 80/R-UMJ/VII/2023 Tanggal 10 Juli 2023 serta menyelenggarakan Seminar Nasional Penelitian (SEMNASLIT) 2023.
2. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Tim Peneliti dosen dan Mahasiswa.
4. Lainnya

V. PENUTUP

Demikianlah modul bahan ajar dengan judul **“Pengkilap Daun Tanaman Hias”** pada mata kuliah Budidaya Tanaman Hias pada Program Studi Agroteknologi **Fakultas Pertanian** Universitas Muhammadiyah Jakarta. Terimakasih

VI. DAFTAR PUSTAKA

- BPTP. 2007. Budidaya Tanaman Hias Daun Anthurium dan Aglaonema. Prima Tani Kota Yogyakarta
- Degif, A.B., Woltering, E. 2017. Ethylene, 1-MCP and the Antitranspirant Effect of Active Compound-Film Forming Blend. Malays. j. med. biol. res. Vol 4(2);101-106.
- Maximum Yiled. 2021. Leaf Shine. [19 Nov 2021].
<https://www.maximumyield.com/definition/3113/leaf-shine#:~>
- Pertanian.go.id. Tips Merawat Anthurium. [13 April 2023].
(<http://cybex.pertanian.go.id/detail-pdf.php?id=17541>)
- Mendelson, E., Cardona C.Z., and Ambrose, B.A. 2022. What is a leaf?, Biodiversity. Volume Article : 659623. Published; 31 March 2022. New York. United States
- Pertanian.go.id. Tips Merawat Anthurium. [13 April 2023].
(<http://cybex.pertanian.go.id/detail-pdf.php?id=17541>).....